

ABSTRAK

Nama: **Helni Holilah**, NIM : 111300492, Judul Skripsi: *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hutang Piutang Yang Dijadikan Sumbangan Pada Resepsi Pernikahan (Studi Kasus di Desa Talok)*.

Walimah adalah perayaan, jamuan makanan dalam perkawinan, sedangkan pernikahan adalah suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketentuan Yang Maha Esa. Walimah menurut adat yang dianut masyarakat Talok sangatlah penting sehingga untuk mengadakan walimah masyarakat mempunyai cara tersendiri diantaranya mengumpulkan sumbangan dalam hajatan walimah dengan menggunakan sistem hutang piutang.

Dalam masyarakat Talok, sumbangan dalam hajatan dijadikan ajang hutang piutang, karena terkadang banyak problem yang disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya, diantaranya faktor ekonomi, sosial.

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalahnya adalah: 1). Bagaimana pelaksanaan praktek akad sumbangan di Desa Talok-Tangerang ? 2).bagaimana dampak dari tradisi hutang piutang dalam resepsi pernikahan di Desa Talok-Tangerang ? 3).bagaimana pandangan hukum islam terhadap tradisi hutang piutang dalam tradisi pernikahan di Desa Talok-Tangerang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui pelaksanaan praktek akad sumbangan di Desa Talok-Tangerang. 2). Untuk mengetahui dampak pelaksanaan tradisi hutang piutang dalam resepsi pernikahan di Desa Talok-Tangerang. 3). Untuk mengetahui pandangan hukum islam terhadap hutang piutang dalam tradisi pernikahan di Desa Talok-Tangerang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari lapangan sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan skripsi ini yaitu lingkungan Desa Talok. Adapun pengolahan datanya disini menggunakan teknik induktif yaitu suatu cara menarik kesimpulan yang khusus kemudian dikembangkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1). Pelaksanaan sumbangan di Desa Talok dalam acara resepsi pernikahan atau walimah pada prakteknya yang pertama dicatat dan yang kedua ucapan (lisan). Namun sebagian besar di Desa Talok menggunakan lisan karena masyarakat kurang merespon dengan adanya pencatatan menggunakan tulisan. 2).Dampak dari adanya sumbangan dalam hajatan dengan sistem hutang dalam walimah ternyata telah memberi pola hidup interaksi sosial, di mana satu sama lain menjadi dekat dan keterbukaan antar warga dan masyarakat lainnya. 3).Menurut pandangan islam tradisi hutang piutang dibolehkan jika tidak ada penambahan dalam mengembalikan (membayar hutangnya) kepada yang berhutang. Apabila dalam tradisi hutang piutang ada nilai tambahan atau mendatangkan keuntungan maka hukumnya haram.